

# TATA KELOLA PASAR DESA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA (Study Pemerintah Desa)

Ayu Windarky<sup>1</sup>, Santosa<sup>2</sup>, Jenny Yudha Utama<sup>3</sup>

Universitas Islam Majapahit Mojokerto

**ABSTRAK** : Pasar adalah suatu mekanisme yang mempertemukan pembeli (konsumen dengan penjual) produsen sehingga keduanya dapat berinteraksi untuk membentuk suatu kesepakatan. Peran Pemerintah Desa dalam penataan pasar tradisional di Desa Dlanggu Kecamatan Dlanggu Kabupaten Mojokerto sangat penting karena pasar desa merupakan salah satu tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan kegiatan transaksi atau jual beli barang maupun jasa, agar pasar desa bisa ramai dan berkembang maka diperlukan penataan pasar desa, dengan tata kelola oleh desa inilah yang nantinya diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan wawancara, pengamatan atau observasi dengan acuan penelitian terdahulu serta rujukan jurnal untuk menganalisis hasil penelitian. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis

Penelitian ini di analisis dengan Teori Managemen Organisasi George. R. Terry sehingga nantinya bisa mendapatkan hasil bagaimana dampak bagi kesejahteraan masyarakat di Desa Dlanggu, membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat desa dlanggu sendiri, dan dari itu pendapatan yang di peroleh desa dari Pasar Tanjungsari sangat menguntungkan bagi desa dengan pendapatan dari Pasar Tanjungsari bisa dimanfaatkan untuk membangun layanan fasilitas publik seperti puskesmas desa dan lain lain

**Kata kunci:** Pasar tradissional; Pasar Tanjungsari; Desa Dlanggu; Teori Managemen Organisasi George. R. Terry

## 1 PENDAHULUAN

Pasar adalah suatu mekanisme yang mempertemukan pembeli (konsumen dengan penjual (produsen sehingga keduanya dapat berinteraksi untuk membentuk suatu kesepakatan. Dilihat dari pengertian pasar, maka fungsi pasar terdiri atas beberapa hal yang pertama adalah sebagai fungsi distribusi produk yang merupakan suatu aktifitas menyalurkan barang atau jasa yang diproduksi oleh produsen kepada para konsumen, yang kedua fungsi penetapan harga atau nilai karena terdapat interaksi antara penjual dan pembeli, maka terdapat juga permintaan serta penawaran dari kedua pihak tersebut, sehingga terdapat kesepakatan harga keseimbangan yang dapat dicapai dari interaksi kedua pihak tersebut, yang ketiga fungsi promosi yaitu fungsi pasar merupakan tempat berkumpulnya para konsumen yang merupakan tempat promosi yang sempurna bagi produsen guna memperkenalkan produk

mereka, dan yang terakhir adalah fungsi penyerapan tenaga kerja selain terdapat penjual dan pembeli, dipasar juga banyak terdapat pihak lain terlibat dalam kegiatan ekonomi, seperti tukang sapu, ojek, tukang parkir, tukang sampah, dan lain sebagainya.

Sedangkan pengertian pasar sendiri dapat dititik beratkan dalam arti ekonomi yaitu untuk transaksi jual dan beli. Pada prinsipnya, aktivitas perekonomian yang terjadi di pasar didasarkan dengan adanya kebebasan dalam bersaing, baik itu untuk pembeli maupun penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya untuk diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan bagi pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya. Dalam kehidupan sehari-hari, keberadaan pasar sangatlah penting. Hal ini dikarenakan apabila ada kebutuhan yang tidak dapat dihasilkan sendiri, maka kebutuhan tersebut dapat diperoleh di pasar. Para konsumen atau pembeli datang ke pasar untuk berbelanja dan memenuhi kebutuhannya dengan membawa sejumlah uang guna membayar.

- Ayu Windarky, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: [ayuwindarky27@gmail.com](mailto:ayuwindarky27@gmail.com)
- Santosa, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: [santosaip@unim.co.id](mailto:santosaip@unim.co.id)
- Jenny Yudha Utama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Majapahit Mojokerto. Email: [ennyyudhautama@ymail.com](mailto:ennyyudhautama@ymail.com)

Pasar tradisional ialah pasar yang sifatnya tradisional dimana parapembeli dan penjual dapat saling tawar menawar secara langsung. Pengelolaan pasar tradisional di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional pasal 1 ayat (1) adalah penataan pasar tradisional yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pasar tradisional. Penataan pasar Desa yang dimaksud meliputi penyediaan fasilitas bangunan dan tata letak pasar serta sarana pendukung di dalam pasar Desa. Pemerintah Desa sebagai pihak yang memiliki peran penting dalam pengelolaan aset Desa dirasa perlu untuk mengatur dan menata kembali pasar yang berada di Desa Dlanggu Hal ini perlu dilakukan karena Pemerintah Desa Dlanggu memiliki tanggung jawab dan kewenangan dalam mengelola aset Desa khususnya Pasar Desa. Karena fasilitas bangunan, tata letak dan sarana pendukung Pasar Desa masih belum maksimal, maka peran Pemerintah Desa Dlanggu dirasa perlu untuk mengatasi masalah yang ada. Hal ini perlu dilakukan oleh Pemerintah Desa Dlanggu agar para pembeli dapat berbelanja dengan nyaman dan para pedagang mendapatkan tempat untuk berjualan di dalam pasar serta yang lebih penting lagi adalah pasar dapat tertata dengan rapi. Selain itu penataan pasar Desa dimaksudkan untuk pemberian perlindungan dan pengoptimalisasian pasar Desa agar lebih eksis dan dapat bersaing dengan baik dengan pasar yang lain. Pengelola pasar untuk konteks ini perlu diperhatikan dalam meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan pasar, memanfaatkan potensi yang dimilikinya secara mandiri dan terakomodasi dalam pertumbuhan pasar, sesuai dengan ketentuan dan tuntutan perkembangan zaman. Disisi lain, Pemerintah Desa juga mempunyai kewajiban memfasilitasi dan memberikan fasilitas baik perlindungan, pembinaan maupun pelayanan melalui pengelolaan pasar tanpa meninggalkan unsur tradisional yang mencakupi penataan dan pembinaan, serta pengembangan dan pengawasan, mulai dari perencanaan, arah kebijakan, administrasi dan keuangan, pengembangan serta penyerasian. Adanya hubungan yang kuat dan jelas antara pengelola, pedagang, dan Pemerintah Desa ini akan memungkinkan pasar tradisional makin maju.

Pasar tanjungsari merupakan salah satu aset yang dimiliki oleh Desa Dlanggu yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa Dlanggu. Pemerintah Desa mulai mengelola asset pasar Dlanggu ini sejak 2004 yang kemudian diserahkan pengelolaannya kepada Badan Usaha Milik Desa Dlanggu pada Tahun 2015 dengan tujuan agar Pemerintah Desa bisa

berfokus pada pekerjaan yang semestinya, pada awal pendiriannya Pasar Desa Tanjung sari ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Desa Dlanggu untuk memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Dlanggu dan sekitarnya karena pasar tanjungsari adalah salah satu pasar yang dikelola oleh Desa Dlanggu sendiri. Dalam Pengelolaan Pasar Tanjungsari bertujuan untuk pengembangan pasar yang lebih modern diharapkan pula ke depannya dapat meningkatkan pendapatan para pedagang, dengan menambah variasi komoditi meningkatkan kualitas dan kebersihan barang yang ditawarkan sehingga memberikan kenyamanan pada pembeli dalam memilih barang serta menumbuhkan daya beli masyarakat.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. dalam penelitian ini saya menggambarkan objek yang saya teliti berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat saya amati. Teknik pengumpulan data antara lain ada Observation partisipan yaitu suatu bentuk observasi khusus dimana peneliti yang aktif dapat mengambil berbagai peran dalam situasi tertentu dan berpartisipasi dalam peristiwa yang akan diteliti. Di lingkungan perkotaan misalnya, peran interaksi sosial umum dalam berbagai lapisan penduduk hingga menyelenggarakan kegiatan khusus dalam lingkungan yang bersangkutan. Wawancara terstruktur adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Teknik analisis data ada 4 tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data, verifikasi dan penegasan kesimpulan.

## 3. PEMBAHASAN

Menurut Peraturan Pasar Tanjungsari Desa dlanggu Nomor: 02 Tahun 2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Pasar Desa bahwa dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan perekonomian masyarakat pedesaan perlu meningkatkan pendapatan asli desa melalui optimalisasi kekayaan desa yang berupa pasar desa bahwa dalam rangka memberikan perlindungan dan mengoptimalkan fungsi pasar ketentuan Pasal 7 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 42 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Pasar Desa dan Pasal 43 ayat (1) Peraturan Daerah Kabupaten Mojokerto Nomor 5 Tahun 2012 tentang Perlindungan dan Desa serta melaksanakan Pembinaan Pasar Tradisional Serta Penataan Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern perlu menyusun pedoman

pengelolaan Pasar Desa bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b perlu membentuk Peraturan Desa tentang Pedoman Pengelolaan Pasar Desa.

### 1. Perencanaan (planning)

Perencanaan (planning) yaitu sebagai dasar pemikiran dari tujuan dan penyusunan langkah-langkah yang akan dipakai untuk mencapai tujuan. Merencanakan berarti mempersiapkan segala kebutuhan, memperhitungkan matang-matang apa saja yang menjadi kendala, dan merumuskan bentuk pelaksanaan kegiatan yang bermaksud untuk mencapai tujuan. Sebelum pasar tanjungsari mengalami renovasi pembangunan gedung di pasar ini dulunya hanya ada lapak lapak pasar biasa atau pedagang pedagang lesehan yang berkumpul di situ berkembangnya atau tidaknya pasar tergantung dari pasar tersebut semenjak pasar di ambil alih oleh desa dan di kelola oleh desa pasar tanjungsari mengalami pembangunan gedung besar tetapi setelah adanya renovasi pasar berupa renovasi pembangunan gedung pasar pemerintah desa membuat perencanaan dengan mengklasifikasikan para pedagang yang ada di pasar tersebut dan membuat penarikan KAS dari masing-masing klasifikasi, berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber menyatakan:

“parapedagang yang ada di pasar tanjungsari dibagi menjadi empat klasifikasi yaitu pedagang dengan klasifikasi A,,B,C,dan D.”

Yang dimaksud adalah pengelompokan para pedagang berdasarkan kios/lapaknya, terdiri atas empat klasifikasi para pedagang yaitu pedagang A, pedagang B, pedagang C, dan pedagang D pedagang A adalah pedagang yang memiliki kios di bagian depan atau di samping kanan dan kiri jalan raya kios dengan klasifikasi A ini adalah yang tertinggi diantara pedagang B,C,D karena letak kiosnya yang berada didepan atau disamping jalan raya, pembayaran uang kasnya pun berbeda dengan pedagang B,C,D, pedagang dengan klasifikasi A membayar uang kas setiap satu bulan sekali jadi meskipun kios mereka tidak buka satu bulan penuh mereka tetap membyar uang kas utuh tanpa potongan sedangkan untuk pedagang klasifikasi B,C,D mereka membayar uang kas harian dimana ketika mereka libur berdagang maka mereka tidak dibebankan untuk membayar kas,dan untuk mengikuti perkembangan jaman kedepannya pengurus pasar tanjungsari berencana untuk lebih memodern kan sistem jual beli mereka melalui online dengan transaksi pembayarannya melalui BRI namun rencana ini dirasa masih kurang efektif untuk dijalankan di pasar tanjungsari dikarenakan masih banyak

para pedagang yang belum faham atau gptek (gagap teknologi).

### 2. Pengorganisasian

Pengorganisasian (organization) yaitu sebagai cara untuk mengumpulkan orang-orang dan menempatkan mereka menurut kemampuan dan keahliannya dalam pekerjaan yang sudah direncanakan. Didalam pasar tanjungsari juga terdapat sekelompok orang yang mengatur pengelolaan pasar yang disebut dengan struktur organisasi pasar didalam struktur organisasi pasar ada beberapa tugas yang dijalanka oleh tiap- tiap angota, semua anggota struktur organisasi pasar tanjungsari ini merupakan orang dari Desa dlunggu sendiri dan memang harus dari Desa dlunggu sendiri seperti yang disampaikan oleh narasumber

“Di pasar tajungsari ada struktur organisasi pasar yang mengelola pasar tersebut, tapi memang syarat untuk menjadi bagian dari pengurus pasar adalah harus penduduk asli Desa Dlanggu tidak boleh penduduk luar dlunggu karena peraturanya memang begitu”

Didalam struktur organisasi pasar dlunggu peran kepala desa menjadi pemimpin paling atas jika dibandingkan dengan kepala pasar karena semua kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan pasar harus dari persetujuan kepala desa dahulu, dan nantinya hasil dari pasar tersebut juga langsung diserahkan ke desa untuk pengelolaan Pasar tanjungsari sendiri seperti kata narasumber

“semua hasil dari pasar nantinya akan langsung diberikan ke desa dan dikelola oleh desa untuk mengelola Pasar Tanjungsari untuk membayar listriknya,saluran airnya dan kebutuhan pasar lainnya, maka dari itu mati atau hidupnya pasar tersebut tergantung bagaimna hasil dari pasar tersebut, sisanya adalah sepenuhnya untuk desa”

Jadi seperti yang dikatakan oleh Bapak Nardi bahwa semua hasil dari pasar akan di berikan dan dikelola desa, alasan mengapa anggota pengelola pasar adalah warga desa sendiri adalah supaya membuka lapangan pekerjaan untuk warga desa sendiri diharapkan dengan adanya pasar ini bisa membawa sedikit manfaat untuk masyarakat Desa Dlanggu sendiri

### 3. Penggerakan (actuating)

Penggerakan yaitu untuk menggerakan organisasi agar berjalan sesuai dengan pembagian kerja masing-masing serta menggerakan seluruh sumber daya yang ada dalam organisasi agar pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan bisa berjalan sesuai rencana dan bisa mencapai tujuan. Dalam menjalankan tiap tugasnya pengelola pasartanjungsari diatur dalam Peraturan Desa Dlanggu Nomor:02 Tahun2020

tentang Pedoman Pengelolaan Pasar, sesuai dengan perencanaan di awal yang menerapkan pembayaran kas kepada para pedagang dalam penggerakannya bisa dibilang berjalan sebagaimana dengan yang direncanakan seperti yang dikatakan oleh narasumber

“setiap hari petugas pasar berkeliling pasar untuk menarik uang kas kepada para pedagang, ini sudah menjadi kegiatan rutin tiap paginya dipasar”

Jadi setiap hari pukul 08.00 admin keuangan Pasar Tanjungsari sudah berkeliling di kios-kios pedang untuk merik uang kas, setelahnya uang kas yang terkumpul akan diserahkan kepada bendahara pasar uang kas inilah yang nantinya akan diserahkan ke desa untuk dikelola oleh desa, dari uang kas ini desa mendapatkan salah satu kemasukan yang nantinya digunakan untuk mengelolapasar sendiri dan sisanya digunakan pada keperluan Desa Dlanggu sendiri, hasil pendapatan pasar untuk desa sangat membantu perekonomian Desa Dlanggu sendiri karena hasil pendapatan paar merupakan salah satu pendapatan terbesar yang diperoleh oleh desa. Hasil Pendapatan Pasar Untuk Desa :

Tabel 4.1

#### Klasifikasi Pendapatan

No	Klasifikasi	Pendapatan pertahun
1	A	Rp.112.000.000
2	B	Rp.105.000.000
3	C	Rp.104.000.000
4	D	Rp.102.000.000

Sumber: Data Desa Dlanggu

Berdasarkan tabel diatas adalah hasil dana yang diperoleh Desa dlanggu dari Pasar Tanjungsari. Pendapatan yang diperoleh oleh desa selain digunakan untuk mengelola pasar adalah digunakan untuk membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, membantu pemerataan pembangunan di desa, membangun infrastruktur dan menciptakan peluang serta lapangan kerja baru, membangun layanan fasilitas publik serta memberdayakan dan mengembangkan perekonomian yang ada di desa tersebut, karena di Desa dlanggu salah satu mata pencarian terbesar masyarakat adalah sebagai petani, di Desa Dlanggu para petani tidak dibebankan untuk membayar saluran air yang mengairi sawah mereka, karena didesa dlanggu diadakan program irigasi gratis dari desa, nantinya hasil dari bertani masyarakat akan dijual di Pasar desa Tanjungsari.

#### 4 Pengawasan (controlling)

Pengawasan yaitu untuk mengawasi apakah gerakan dari organisasi ini sudah sesuai dengan rencana atau belum.

Serta mengawasi penggunaan sumber daya dalam organisasi agar bisa terpakai secara efektif dan efisien tanpa ada yang melenceng dari rencana. Hakikat dari fungsi manajemen dari Terry adalah apa yang direncanakan, itu yang akan dicapai. Maka itu fungsi perencanaan harus dilakukan sebaik mungkin agar dalam proses pelaksanaannya bisa berjalan dengan baik serta segala kekurangan bisa diatasi, seperti yang dijelaskan diatas dari dari perencanaan dan pergerakan dapat disimpulkan bahwa tata kelola Pasar Tanjungsari oleh Desa dlanggu bisa dibilang berjalan sesuai dengan yang diharapkan, seperti yang dikatakan narasumber:

“jika berdasarkan yang saya pantau sampai saat ini tata kelola yang dibuat desa untuk Pasar Tanjungsari bisa saya katakan berjalan sesuai perencanaan walaupun belum bisa dikatakan sangat sempurna tetapi ini sudah cukup baik dan dengan adanya Pasar Tanjungsari sangat menguntungkan bagi desa dalam segi finansial nya”

Kebijakan desa dalam menerapkan penarikan uang kas kepada para pedagang Pasar Tanjungsari memang dirasa sudah berjalan dengan baik tapi ada beberapa kendala dalam adanya penarikan uang kas ini ada juga pedang nakal yang berjualan di Pasar tanjungsari tetapi tidak mau membayar uang kas contohnya seperti pedagang gorengan dan pedagang-pedagang kaki lima yang ada di samping jalan atau di trotoar pasar pada sore hari dan malam hari mereka menolak membayar uang kas dikarenakan mereka merasa jika tidak berada didalam area pasar dan mereka berjualan di sore hari yang bukan pada jam operasional pasar buka, maka dari itu desa mengambil langkah untuk memberi peringatan ringan kepada para pedagang yang tidak mau membayar kas dan akan segera di beri peringatan atau tindakan lebih lanjut jika hal itu masih dilakukan, Selain itu peran kepala desa juga berperan penting dalam pengawasan kemana berjalannya pengelolaan uang hasil kas pasar desa yang mana sudah di jelaskan dalam proses pergerakan.

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Tata Kelola Pemerintah Desa Dalam Mengelola Pasar Tradisional (Studi Kasus Pemerintahan Desa Dlanggu), dan dianalisis menggunakan teori Manajemen Organisasi George. R. Terry maka dapat disimpulkan bahwa dalam Perencanaan penerapan kas didalam Pasar tradisional sangat baik karna keberlangsungannya akan memberi keuntungan untuk Desa dlanggu sendiri dan membuat sistem transaksi di Pasar Tanjungsari menggunakan lebih modern melalui debit bank dirasa sangat inovatif di era yang semakin maju

seperti saat ini walaupun belum terlaksana namun perencanaan ini dirasa sangat baik jika bisa terlaksana. Pengorganisasiannya juga dirasa bagus karena dimana yang mengelola Pasar Tanjungsari tersebut adalah masyarakat Desa Dlanggu sendiri karena hal ini juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk warga Desa Dlanggu. Pelaksanaannya juga bisa dibilang berjalan dengan yang sesuai yang diharapkan karena rencana pemerintah desa dalam melakukan penarikan uang kas kepada para pedagang di Pasar Tanjungsari berjalan tanpa adanya hambatan selain itu dengan adanya uang kas dari Pasar Tanjungsari yang masuk untuk desa, desa mendapat banyak keuntungan untuk pembangunan fasilitas desa dan bisa sedikit meringankan beban petani karena adanya program irigasi gratis dari desa yang diadakan menggunakan uang dari pasar tersebut nantinya hasil dari pertanian desa bisa di pasarkan di Pasar Tanjungsari sendiri. Pengawasannya bisa dibilang berjalan sesuai dengan rencana dimana belum terjadi masalah yang berarti untuk saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Web : <https://m.merdeka.com/uang/sri-mulyani-beberkan-kondisi-ekonomi-indonesia-di-kurtual-i-2020.html> (diakses hari Rabu tanggal 8 Juli 2020 pukul 15.19)
- [1] Anom Surya Putra, Badan Usaha Milik Desa: Spirit Usaha Kolektif Desa, Jakarta: KEMENDES, 2015, hal. 11
- [2] Burhan Bungin. Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hal 70
- [3] Coristya Berlian Ramadana, Ribawanto Heru, Suwondo, Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Sebagai Penguat Ekonomi Desa, Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1068-1076
- [4] Herry Kamaroesid, Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016, hal. 2.
- [5] Kepala Desa Dlanggu pada tanggal 25 agustus 2020 jam 11:12 WIB
- [6] Pasal 25 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [7] Pasal 26 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- [8] peraturan menteri dalam Negeri nomor 42 Tahun 2007 tentang pengelolaan pasar desa (undang-undang tentang Desa:2014;208-216)
- [9] Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional
- [10] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 29
- [11] Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Jakarta: Alfabeta, 2012). Hal 226
- [12] Sukarna, 2011: 3 - 10. Principles of Management
- [13] Tatang M. Amirin. Menyusun Rencana Penelitian. (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 1995) Hal 94-95
- [14] Torang, 2013: 165. Organisasi dan Manajemen. Alfabeta. Bandung
- [15] undang undang perda no 05 tentang perlindungan dan pembinaan pasar tradisional pasal 15
- [16] Yustika. 2012 .Ekonomi Kelembagaan Paradigma, Teori, dan Kebijakan. Erlangga: Jakarta